

Analisis Permasalahan Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Sering Dialami oleh Siswa dan Mahasiswa

Juli Arihta¹ Mutiara Aprilia² Soraya Firanti Nur³ Wahyudi D Rambe⁴ Rosdiana Siregar⁵
Lili Tansliova⁶

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: juliarihita50@gmail.com¹ mutiaraa.aprla@gmail.com² sorayafiranti2005@gmail.com³
wahyudirambe2@gmail.com⁴ rosdianasiregar25@gmail.com⁵ lilitans@unimed.ac.id⁶

Abstrak

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia, namun sering kali menghadapi sejumlah permasalahan yang memengaruhi efektivitasnya bagi siswa dan mahasiswa. Artikel ini menjelaskan beberapa permasalahan utama yang kerap dihadapi oleh mereka dalam proses pembelajaran tersebut. Pertama, kurangnya minat dan motivasi belajar dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi, terutama dalam aspek yang membutuhkan keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam. Kedua, kekurangan sumber daya yang mencakup buku teks, referensi, dan perangkat pembelajaran interaktif dapat membatasi akses siswa terhadap informasi dan pengalaman belajar yang memadai. Ketiga, metode pengajaran yang kurang bervariasi dan inovatif dapat mengurangi keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menyebabkan kebosanan dan penurunan minat. Keempat, kurangnya kesempatan untuk berlatih berbicara dan menulis dalam bahasa Indonesia secara aktif dapat menghambat perkembangan kemampuan komunikasi siswa. Terakhir, kurangnya pemahaman akan nilai dan relevansi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dapat mengurangi motivasi siswa untuk belajar dengan serius. Dengan memahami permasalahan ini, pendidik dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan berdaya guna untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi siswa dan mahasiswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Permasalahan, Siswa, Mahasiswa, Minat dan motivasi belajar, Kekurangan sumber daya, Metode pengajaran, Kemampuan komunikasi, Nilai dan relevansi, Strategi pembelajaran



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan bagian esensial dari kurikulum pendidikan di Indonesia. Namun, dalam realitasnya, proses pembelajaran tersebut sering kali dihambat oleh berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa dan mahasiswa. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, penting untuk memahami permasalahan-permasalahan yang sering muncul dan menerapkan beragam konsep serta teori pendidikan yang relevan. Permasalahan motivasi sering menjadi kendala utama dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Teori motivasi pendidikan, seperti Hierarki Kebutuhan Maslow atau Teori Harapan (Expectancy Theory), dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dan mahasiswa. Minat yang rendah terhadap materi pembelajaran, kurangnya pemahaman akan manfaat pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, serta kurangnya penghargaan terhadap keberagaman budaya yang terwujud dalam sastra Indonesia, semuanya dapat menjadi faktor yang menghambat motivasi belajar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang motivasi belajar, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa dan mahasiswa.

Pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran dapat membantu mengatasi permasalahan pemahaman konsep Bahasa dan Sastra Indonesia. Konsep ini mengajarkan bahwa siswa adalah pembangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi. Dalam konteks pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami teks secara pasif, tetapi juga untuk aktif terlibat dalam pembangunan pemahaman mereka sendiri. Dengan menerapkan pendekatan konstruktivis, siswa dapat diberi kesempatan untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman mereka sendiri, sehingga memperdalam pemahaman mereka terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Model pembelajaran berbasis masalah menekankan pada penyelesaian masalah dunia nyata sebagai pusat pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pendekatan ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep linguistik dan sastra dengan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan tantangan berupa masalah atau situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang Bahasa dan Sastra Indonesia serta meningkatkan keterampilan pemecahan masalah mereka.

Konsep pembelajaran aktif menekankan peran siswa sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Dengan teknik-teknik seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan permainan peran, siswa dapat terlibat secara lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Melalui interaksi antara sesama siswa dan dengan pendidik, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kritis, dan kolaboratif mereka. Pembelajaran aktif juga memungkinkan siswa untuk menjelajahi berbagai sudut pandang dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Bahasa dan Sastra Indonesia. Pentingnya pendidikan multibudaya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tidak dapat diabaikan. Pendidikan multibudaya memungkinkan siswa untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya dalam masyarakat Indonesia, yang tercermin dalam karya sastra dari berbagai tradisi budaya. Dengan meningkatkan pemahaman tentang keberagaman budaya, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi lintas budaya dan pemahaman yang lebih dalam tentang karya sastra Indonesia. Dengan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam desain pembelajaran, pendidik dapat mengatasi beberapa permasalahan yang sering dialami oleh siswa dan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan meningkatkan motivasi belajar, memperdalam pemahaman konsep, memanfaatkan pembelajaran berbasis masalah, mendorong partisipasi aktif siswa, dan memperkuat pendidikan multibudaya, diharapkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa dan mahasiswa di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan literatur, yang mengandalkan sumber-sumber yang telah ada dalam literatur sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk melengkapi penelitian dengan informasi dan temuan terdahulu yang relevan. Metode ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dalam penyampaian materi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap beberapa permasalahan yang kerap dihadapi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia oleh siswa dan mahasiswa. Diantaranya adalah rendahnya motivasi belajar, pemahaman konsep yang kurang mendalam, dan kurangnya apresiasi terhadap keberagaman budaya dalam sastra Indonesia. Permasalahan ini menjadi fokus penelitian karena dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Melalui tinjauan literatur yang cermat, penelitian menemukan bahwa teori-teori motivasi pendidikan seperti

Hierarki Kebutuhan Maslow dan Teori Harapan, serta pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran, memberikan landasan yang relevan untuk memahami permasalahan-permasalahan tersebut. Dalam konteks motivasi belajar, teori Hierarki Kebutuhan Maslow menyoroti bahwa kebutuhan dasar siswa harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum mereka dapat mencapai motivasi belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti rasa aman, rasa dicintai, dan rasa dihargai dalam konteks pembelajaran sangat penting. Selain itu, Teori Harapan mengemukakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh harapan akan pencapaian yang diinginkan serta keyakinan bahwa usaha akan menghasilkan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dilakukan dengan merancang strategi pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan siswa dan memberikan harapan akan kesuksesan.

Dalam hal pemahaman konsep, pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran menekankan pada peran aktif siswa dalam pembangunan pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi. Dengan menerapkan pendekatan ini dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, siswa diberi kesempatan untuk tidak hanya memahami teks secara pasif, tetapi juga untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka diajak untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga memperdalam pemahaman mereka terhadap subjek tersebut. Selain itu, kurangnya penghargaan terhadap keberagaman budaya dalam sastra Indonesia juga menjadi perhatian. Sastra Indonesia memiliki warisan budaya yang kaya dari berbagai etnis dan daerah di Indonesia. Namun, seringkali siswa dan mahasiswa kurang terpapar dengan keberagaman ini, yang dapat menghambat pemahaman mereka tentang karya sastra. Pentingnya pendidikan multibudaya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tidak dapat diabaikan. Pendidikan multibudaya memungkinkan siswa untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya dalam masyarakat Indonesia, yang tercermin dalam karya sastra dari berbagai tradisi budaya. Dengan meningkatkan pemahaman tentang keberagaman budaya, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi lintas budaya dan pemahaman yang lebih dalam tentang karya sastra Indonesia.

Pentingnya memahami permasalahan-permasalahan ini membawa pada rekomendasi untuk meningkatkan pendekatan pembelajaran dalam konteks Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian merekomendasikan penggunaan strategi pembelajaran yang menekankan pendekatan konstruktivis, pembelajaran berbasis masalah, dan pendidikan multibudaya. Pendekatan ini dapat membantu mengatasi permasalahan motivasi belajar, pemahaman konsep yang kurang mendalam, dan kurangnya penghargaan terhadap keberagaman budaya dalam sastra Indonesia. Namun, tantangan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang diusulkan juga diakui, terutama dalam konteks pembelajaran yang beragam di berbagai institusi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian merekomendasikan adanya penelitian lanjutan yang melibatkan pendekatan empiris, seperti survei atau studi kasus, untuk menguji efektivitas strategi pembelajaran yang diusulkan serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, seperti lingkungan belajar dan karakteristik siswa. Dengan demikian, hasil dan pembahasan dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang permasalahan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia serta upaya untuk meningkatkan efektivitasnya melalui tinjauan literatur yang komprehensif dan analisis yang cermat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dapat diambil bahwa pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dihadapkan pada sejumlah permasalahan yang mempengaruhi efektivitasnya. Rendahnya motivasi belajar, pemahaman

konsep yang kurang mendalam, dan kurangnya penghargaan terhadap keberagaman budaya dalam sastra Indonesia menjadi fokus utama pembahasan. Tinjauan literatur menegaskan relevansi teori-teori motivasi pendidikan seperti Hierarki Kebutuhan Maslow dan Teori Harapan, serta pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran, sebagai landasan untuk memahami dan mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Strategi pembelajaran yang menekankan pendekatan konstruktivis, pembelajaran berbasis masalah, dan pendidikan multibudaya disarankan sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan dalam mengimplementasikan strategi ini diakui, dan penelitian lanjutan dengan pendekatan empiris direkomendasikan untuk menguji efektivitasnya serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan demikian, langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih relevan dan bermakna bagi siswa dan mahasiswa di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. MEDAN: Rineka Cipta.
- Maslow, A. N. (2022). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396.
- Moleong, L. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. *JOURNAL METODOLOGI*, 4(2), 65-73.
- Nasution, S. (2018). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. MEDAN: PT. Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. BANDUNG : Gadjah Mada University PRESS.
- Sudjana, N. (2015). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. BANDUNG: Sinar Baru Algesindo.